

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan melalui prosedur penelitian yang menghasilkan data atau informasi deskriptif tentang orang-orang, perilaku mereka, dan keadaan yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mengumpulkan data atau informasi deskriptif dari elemen-elemen sasaran penelitian dan juga dari data tertulis yang berkaitan dengan manajemen pemasaran di sekolah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Insan Mandiri Kendari yang beralamat di Jalan H.Lamuse, Irg. Daeng Manabba, Kec. Baruga, Kota Kendari. Pemilihan objek pada sekolah tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang manajemen pemasaran dan juga proses penerimaan peserta didik baru di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 20 Juli 2023 sampai 13 Oktober 2023.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen pendukung. Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat dari sumber inti yakni sumber asli yang memuat informasi tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, wawancara dan observasi mengenai rangkaian kegiatan manajemen pemasaran sekolah di

SDIT Insan Mandiri Kendari. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan secara langsung dan sistematis adalah cara untuk melakukan penilaian. Suatu catatan observasi dibuat untuk menyimpan data yang diperoleh selama observasi. Dalam kasus ini, pencatatan merupakan bagian dari pengamatan (Taniredja & Mustafidah, 2011). Proses observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan menyeluruh tentang situasi yang sedang diteliti, yaitu manajemen pemasaran sekolah di SDIT Insan Mandiri Kendari.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses melakukan tanya jawab secara langsung pada sejumlah informan untuk dicatat dan dimasukkan ke dalam penelitian Seperti yang dinyatakan oleh Larry Cristensen dalam Sugiyono (2011), wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan data. Studi ini menggunakan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa catatan lapangan, foto kegiatan, dan dokumen administrasi tentang fenomena yang sudah diteliti disebut dokumentasi. Dalam kasus ini, dokumentasi dapat diperoleh melalui dokumen atau arsip dari objek yang diteliti. Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar seseorang (Sugiyono, 2011).

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data di kumpulkan dan di rekap, selanjutnya untuk menginterpretasikan data tersebut akan dianalisis dengan analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini di lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mana setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut dianalisis dengan melakukan data display dan reduksi data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

3.6 Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam teknik uji keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya untuk mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan yang dipercaya atau kredibel. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber: menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari berbagai sumber, serta melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber tertentu untuk meningkatkan kredibilitas data.
2. Triangulasi teknik: Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian diuji dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu: Kredibilitas data sering dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan tidak memiliki banyak masalah akan lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data, pengecekan wawancara, observasi, atau metode lain dapat dilakukan dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada data yang konsisten, pengujian harus dilakukan berulang kali sampai ditemukan kepastian data.

